

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	69,970,829,598	16,039,763,213
Piutang usaha	2g,5,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5,284,491,950	2,929,869,978
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.873.943.398 tahun 2006, Rp 3.544.929.634 tahun 2005		155,805,016,395	123,219,335,565
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,923,899,295	2,658,493,666
Persediaan	2i,5	2,211,336,398	1,496,662,119
Uang muka		5,266,377,218	6,839,739,302
Biaya dibayar dimuka	2j	3,308,944,501	5,888,144,916
Pajak dibayar dimuka	6	3,929,935,302	6,198,538,487
Jumlah Aktiva Lancar		<u>247,700,830,657</u>	<u>165,270,547,246</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,31	5,074,111,979	12,345,915,977
Aktiva pajak tangguhan	2r,28	3,124,246,002	2,994,357,168
Investasi saham	2g,8	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.643.771.704 tahun 2006, Rp 39.051.475.746 tahun 2005	2k,2n,9	39,807,147,542	32,091,389,860
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.061.870.737 tahun 2006 Rp 518.084.275 tahun 2005	2l,10	1,606,845,559	1,870,612,394
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11	143,127,768	2,950,111,745
Lain-lain		569,499,939	1,770,770,847
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>50,790,193,789</u>	<u>54,488,372,991</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>298,491,024,446</u></u>	<u><u>219,758,920,237</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 (Lanjutan)

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	12	17,817,614,856	16,465,628,104
Hutang usaha kepada pihak ketiga	13	49,293,245,132	17,294,315,937
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		8,821,069,205	2,497,971,207
Hutang pajak	2r,14,28	17,932,369,091	25,632,288,294
Biaya yang masih harus dibayar	15	25,678,754,698	29,196,802,935
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	111,733,747	48,570,365
Sewa guna usaha	2n,19	3,511,921,812	2,439,527,520
Pembelian aktiva tetap	20	119,974,340	96,403,820
Jumlah Kewajiban Lancar		123,286,682,881	93,671,508,182
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,31	5,949,277,923	4,488,295,877
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	15,296,526,293	15,185,383,686
Sewa guna usaha	2n,17	6,235,220,783	14,572,948,265
Pembelian aktiva tetap	18	162,559,430	251,268,930
Kewajiban imbalan pasca kerja	2e,2m,19	4,862,949,268	4,924,984,100
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2n,17	1,535,801,137	407,422,532
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		34,042,334,834	39,830,303,390
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	20a	7,525,386	6,195,992
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Tahun 2006 dan Rp 1.000 per saham tahun 2005			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham tahun 2006 dan 74.000.000 saham tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham tahun 2006 dan 37.300.000 saham tahun 2005	21	77,000,000,000	37,300,000,000
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	22	21,580,563,722	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,2p,23	9,374,556,225	9,374,556,225
Saldo laba		33,199,361,399	39,576,356,448
Jumlah Ekuitas		141,154,481,346	86,250,912,673
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		298,491,024,446	219,758,920,237

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENDAPATAN	2q,25,24	507,438,211,012	388,508,385,681
BEBAN LANGSUNG	2q,25	445,803,135,164	348,728,171,835
LABA KOTOR		61,635,075,847	39,780,213,846
BEBAN USAHA	2q,26	27,605,974,811	24,795,366,217
LABA USAHA		34,029,101,036	14,984,847,629
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q		
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	(2,573,313,696)	3,592,492,029
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,10	853,092,523	193,293,084
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2n,17	1,105,765,500	87,304,828
Penghasilan bunga		351,089,312	128,557,497
Beban bunga		(5,864,931,004)	(3,524,008,970)
Lain-lain - bersih		(1,367,060,369)	(261,738,490)
Beban Lain-lain - Bersih		(7,495,357,734)	215,899,979
LABA SEBELUM PAJAK		26,533,743,302	15,200,747,607
BEBAN PAJAK - PENGHASILAN	2r,27	(7,876,741,200)	(5,139,686,100)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		18,657,002,102	10,061,061,507
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20b	(1,162,325)	(1,938,638)
LABA BERSIH		18,655,839,777	10,059,122,869
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,28	24.23	269.68

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2005		37,300,000,000		8,446,358,980	29,517,233,579	75,263,592,559
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24	-		928,197,245	-	928,197,245
Laba bersih tahun berjalan		-		-	10,059,122,869	10,059,122,869
Saldo per 30 September 2005		<u>37,300,000,000</u>	<u>0</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>39,576,356,448</u>	<u>86,250,912,673</u>
Saldo per 1 Januari 2006		60,000,000,000	0	8,446,358,980	14,543,521,621	82,989,880,601
Penerbitan Saham		17,000,000,000	0			17,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham			21,580,563,722			21,580,563,722
Kapitalisasi saldo laba menjadi						
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24	-	-	928,197,245	-	928,197,245
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	18,655,839,777	18,655,839,777
Saldo per 30 September 2006		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,580,563,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>33,199,361,398</u>	<u>141,154,481,345</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	434,051,812,958	364,720,103,118
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(405,213,216,778)	(353,522,960,765)
Kas dihasilkan dari operasi	28,838,596,180	11,197,142,353
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6,175,098,425)	(2,905,080,158)
Pembayaran pajak penghasilan	(11,230,286,337)	(9,084,235,092)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operas	11,433,211,418	(792,172,897)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	5,388,908,455	7,229,823,722
Penempatan investasi sementara	0	0
Penerimaan bunga	350,948,411	106,751,473
Perolehan aktiva tetap	(10,718,563,055)	(2,901,073,680)
Perolehan BOT	(493,570,446)	(172,511,983)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(5,472,276,636)	4,262,989,532
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(1,553,243,218)	(3,895,402,451)
Penambahan modal disetor	17,000,000,000	
Perolehan dana dari agio saham	21,580,563,722	
Penambahan hutang bank jangka pendek	67,145,795,957	67,038,835,929
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(67,523,721,649)	(74,905,262,177)
Penambahan hutang bank jangka panjang	21,785,500,000	36,750,000,000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(7,136,847,819)	(30,232,392,447)
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(153,643,410)	(260,530,750)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(5,227,532,478)	(1,734,613,965)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	45,916,871,105	(7,239,365,861)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	51,877,805,888	(3,768,549,226)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18,113,185,006	15,329,717,323
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(20,161,296)	4,478,595,116
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69,970,829,598	16,039,763,213
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi ke		
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari		
hutang sewa guna usaha	2,365,500,000	9,692,100,000
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari hutang		
pembelian aktiva tetap	4,935,486,749	324,700,000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 20 April 2006 yang dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh isi Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang – Undang No. 1 Tahun 1995, termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT. Radiant Utama Interinsco menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-12532.HT.01.04 tahun 2006 tanggal 2 Mei 2006.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Juli 2006, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan bahan baku bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

c. Dewan Komisaris , Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon SH. No. 18 Tanggal 09 Juni 2006, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ahmad Ganis
 Komisaris : Riza Jaya,SE
 Drs.Winarno Zain
 Direktur Utama : Sofwan Farisyi
 Direktur : Ramzi Siddiq Amier
 Muhammad Hamid
 Razie Abdullah

d. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 Juni 2006 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	1980	129,537,737,446
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,67%	2003	1,650,413,646

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1b). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

k. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m2 milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, menggunakan metode garis lurus selama 3 tahun.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

(2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

(3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui setelah jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	SEPT 2006	SEPT 2005
	Rp	Rp
Kas	919,021,317	334,386,657
Bank	-	
Rupiah	-	
Bank Umum Koperasi Indonesia	3,487,949,281	
Bank Mandiri	3,358,089,493	2,845,912,199
Bank Niaga	2,070,320,631	2,519,025,533
Bank International Indonesia	418,118,710	752,558,857
Citibank N.A	569,489,538	1,502,448,589
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1,940,004,566	519,645,006
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	18,941,269,254	4,919,734,667
Citibank N.A., Jakarta	695,871,841	2,056,511,059
DVB GROUP MERCHANT BANK	12,329,762,368	-
Bank Mandiri	2,275,395,673	475,510,397
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	83,004,841	114,030,250
Dollar Singapura		
Bank Niaga	33,032,085	-
Deposito berjangka - Rupiah	7,150,000,000	-
Deposito berjangka - USD	15,699,500,000	-
Jumlah	<u>69,970,829,598</u>	<u>16,039,763,214</u>

4. PIUTANG USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	5,257,255,775	2,687,359,270
PT Radiant Utama	0	238,329,558
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	27,236,175	4,181,150
Jumlah	<u>5,284,491,950</u>	<u>2,929,869,978</u>
Pihak ketiga		
BP Indonesia	7,183,921,029	31,141,351,023
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	41,565,882,166	24,049,476,164
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	11,802,948,213	13,154,506,667
Total E&P Indonesia	10,571,710,436	6,778,254,938
PT Chevron Pacific Indonesia	0	
(d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	18,869,926,190	5,417,830,350
dipindahkan	<u>95,278,879,983</u>	<u>83,471,289,120</u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Pemindahan	95,278,879,983	83,471,289,120
Infomedia Nusantara	6,883,291,589	-
PT Ruas Utama Jaya	8,522,090,348	4,294,822,156
PT Teso Indah	1,031,883,393	2,971,818,605
EMP Kangean, Ltd.	8,608,794,076	1,423,366,209
Halliburton Indonesia	4,463,588,676	3,613,239,295
PT Citra Tubindo Tbk	5,273,360,881	2,498,196,415
PT Reda Pump Indonesia	1,940,561,784	1,017,078,496
Amec Berca Ltd.	-	1,706,632,652
Job PTMN-Petrochina Salawati	-	1,105,136,640
Bank Indonesia	4,803,089,675	3,521,091,219
Unocal Indonesia	-	1,973,347,187
Kaliraya Sari,PT	1,128,439,547	1,019,145,670
Pertamina DOH Cirebon	1,085,966,854	1,353,018,392
Schlumberger Geophysics Nusant	2,327,770,915	2,012,729,622
Lapindo	2,205,058,754	-
Vico Indonesia	1,319,630,575	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20,091,044,691	17,713,223,505
Jumlah	164,963,451,742	129,694,135,182
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,873,943,398)	(3,544,929,639)
Bersih	161,089,508,344	126,149,205,543
Jumlah Piutang Usaha - Bersih		
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	116,157,051,075	90,249,908,647
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	26,901,170,961	24,499,446,553
31 s/d 30 hari	7,820,018,908	3,490,264,987
61 s/d 90 hari	6,252,083,258	3,527,737,726
91 s/d 120 hari	1,197,636,613	854,581,068
> 120 hari	6,635,490,927	7,072,196,000
Jumlah	164,963,451,742	129,694,134,981
Penyisihan piutang ragu - ragu	(3,873,943,398)	(3,544,929,638)
Bersih	161,089,508,344	126,149,205,343
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	3,584,082,184	1,704,553,361
Penambahan (Catatan 27)	289,861,214	1,840,376,278
Penghapusan	0	-
Saldo akhir	3,873,943,398	3,544,929,639

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

5. PERSEDIAAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Suku Cadang	93,443,260	290,535,950
Film	384,770,468	261,636,312
Isotope IR 192	307,021,989	59,681,550
Barang konsumsi - (Maintenance)	419,915,976	131,105,755
Bahan kimia	127,576,233	42,011,939
Lain-lain	878,608,472	711,690,614
	<u>2,211,336,398</u>	<u>1,496,662,119</u>
Jumlah	<u>2,211,336,398</u>	<u>1,496,662,119</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A, 21, 22, 23 dan Pasal 25	3,722,856,638	4,852,017,560.84
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	207,078,664	1,346,520,926.85
	<u>3,929,935,302</u>	<u>6,198,538,488</u>
Jumlah	<u>3,929,935,302</u>	<u>6,198,538,488</u>

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006	2005
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	3,399,954,462	3,634,362,717
PT Radiant Nusa Investama	1,134,022,927	8,476,665,238
PT Radiant Guna Persada	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	540,134,590	234,888,023
	<u>5,074,111,979</u>	<u>12,345,915,978</u>
Jumlah	<u>5,074,111,979</u>	<u>12,345,915,978</u>
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,832,525,000	4,278,650,000
PT Radiant Guna Persada	1,000,000,000	-
PT Radiant Centra Nusa	997,608,402	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	119,144,521	209,645,877
	<u>5,949,277,923</u>	<u>4,488,295,877</u>
Jumlah	<u>5,949,277,923</u>	<u>4,488,295,877</u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Piutang Perusahaan kepada PT Radiant Utama terutama, merupakan pemberian pinjaman dana operasional. Berdasarkan perjanjian hutang piutang no. 027/CL-RUI/VI/06 tanggal 1 Juni 2006, antara Perusahaan dengan PT. Radiant Utama dikenakan bunga sebesar 12 % per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, perjanjian ini mulai berlaku 1 Juni 2006.

Piutang Perusahaan dan SI kepada PT Radiant Nusa Investama terutama merupakan piutang atas penjualan investasi saham PT Anugrah Bara Hampang dan PT Radiant Jasa Persada dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian pengakuan pelunasan hutang no. 021/CL-RNI/V/06 tanggal 5 Mei 2006 telah ditandatangani perjanjian pengakuan pelunasan hutang oleh perusahaan dengan PT. Radiant Nusa Investama. Pembayaran hutang dari PT. Radiant Nusa Investama dalam bentuk 2 bidang tanah yang terletak di Bekasi Timur dengan perincian sebagai berikut :

- Tanah Hak Milik nomor 3553 (Duren Jaya seluas 8650 m²) Rp. 2.595.000.000,-
 - Tanah Hak Milik nomor 3552 (Duren Jaya seluas 6975 m²) Rp. 2.092.800.000,-
- total pembayaran sebesar Rp. 4.687.800.000,-

Hutang SI kepada PT Santa Fe Supraco Indonesia merupakan hutang atas penyertaan saham.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

8. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi dalam bentuk saham milik SII, dengan perincian sebagai berikut:

	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan		2006 Rp	2005 Rp
		2006	2005		
Metode biaya					
PT Santa Fe Supraco Indonesia	Jakarta	5%	5%	<u>465,215,000</u>	<u>465,215,000</u>
Jumlah				<u><u>465,215,000</u></u>	<u><u>465,215,000</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Sept 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	334,345,500	4,998,800,000	-	-	5,333,145,500
Bangunan	907,017,545	2,171,432,000	-	-	3,078,449,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	19,318,780,272	1,400,851,172	337,454,000	0	20,382,177,444
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,475,331,615	699,220,269	0	0	3,174,551,884
Kendaraan	22,679,559,681	6,383,749,364	5,059,954,455	-	24,003,354,590
Bangunan dalam penyelesaian		-	-	1,727,938,578	-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	8,484,000,000	2,365,500,000	5,085,000,000	-	5,764,500,000
Peralatan proyek	16,601,330,000	-	-	-	16,601,330,000
Jumlah	<u>70,913,774,896</u>	<u>18,019,552,805</u>	<u>10,482,408,455</u>	<u>1,727,938,578</u>	<u>78,450,919,246</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	259,478,896	91,672,542	-	-	351,151,438
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	14,318,043,614	2,082,894,510	337,454,000	-	16,063,484,124
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,460,899,368	572,318,310	-	-	2,033,217,678
Kendaraan	13,707,423,120	2,962,131,346	2,421,765,765	1,830,600,000	16,078,388,701
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,373,645,833	1,697,318,750	1,830,600,000	-	1,240,364,583
Peralatan proyek	1,512,328,125	1,251,426,772	-	-	2,763,754,897
Jumlah	<u>32,745,229,239</u>	<u>8,657,762,230</u>	<u>4,589,819,765</u>	<u>-</u>	<u>38,643,771,704</u>
Jumlah Tercatat	<u>38,168,545,657</u>				<u>39,807,147,542</u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2005
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Pemilikan langsung					
Tanah	297,497,500.00	-	-	-	297,497,500.00
Bangunan	761,452,490.00	-	-	-	761,452,490.00
Prasarana	113,410,283.00	-	-	-	113,410,283.00
Peralatan proyek	21,012,355,584.00	1,405,128,629.70	-	-	22,417,484,213.70
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	3,655,922,035.00	517,209,110.00	5,767,000.00	-	4,167,364,145.00
Kendaraan	41,795,205,658.00	1,423,600,000.00	17,797,846,219.00	-	25,420,959,439.00
Bangunan dalam					
penyelesaian	1,727,938,578.00	-	1,727,938,578.00	-	-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	439,000,000.00	2,470,000,000.00	-	-	2,909,000,000.00
Peralatan proyek	7,977,200,000.00	7,222,100,000.00	-	-	15,199,300,000.00
Jumlah	77,779,982,128.00	13,038,037,739.70	19,531,551,797.00	-	71,286,468,070.70
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	217,715,207.00	31,332,783.00	-	-	249,047,990.00
Prasarana	112,212,532.00	-	-	-	112,212,532.00
Peralatan proyek	18,345,283,804.00	1,401,958,827.00	-	-	19,747,242,631.00
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	2,565,055,472.00	491,978,491.00	5,767,000.00	-	3,051,266,963.00
Kendaraan	20,959,834,237.00	4,911,427,389.00	10,937,287,908.00	-	14,933,973,718.00
Kendaraan sewa guna usaha	82,312,500.00	82,312,500.00	-	-	164,625,000.00
Peralatan proyek	-	936,709,375.00	-	-	936,709,375.00
Jumlah	42,282,413,752.00	7,855,719,365.00	10,943,054,908.00	-	39,195,078,209.00
Jumlah tercatat	35,497,568,376.00				32,091,389,861.70

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 26)	4,389,740,289.51	6,313,386,216
Beban usaha (Catatan 27)	1,799,709,752.61	523,311,274
Aktiva sewa guna usaha :		
Beban langsung (Catatan 26)	2,468,312,187.39	1,019,021,875
Jumlah	8,657,762,230	7,855,719,365

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 1.727.938.578 pada tahun 2005 telah dipindahkan ke aktiva bangun kelola serah (Catatan 11).

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	1,386,399,977	7,523,848,429
Harga jual	<u>3,345,258,000</u>	<u>7,717,141,513</u>
Selisih jumlah tercatat dengan harga jual	1,958,858,023	193,293,084
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan (Catatan 19)	<u>(1,105,765,500)</u>	<u>0</u>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	<u><u>853,092,523</u></u>	<u><u>193,293,084</u></u>

Perusahaan memiliki enam bidang tanah masing-masing terletak di Bontang Selatan, Kalimantan Timur seluas 1.570 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2017, di Cilegon, Jawa Barat seluas 288 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur seluas 157 m² dan 114 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan dua bidang tanah di Duren Jaya, Bekasi Timur, dengan sertifikat hak milik Nomor 3553 (seluas 8650 m²) dan nomor 3552 (seluas 6975 m²). Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terutama kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Takaful dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.331.743.460, Rp 27.764.037.000 dan Rp 41.905.050.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

10. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	<u>1 Januari 2006</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>30 Sept 2006</u> Rp
Biaya perolehan Bangunan	2,175,145,851	493,570,445	-	2,668,716,296
Akumulasi amortisasi Bangunan	<u>518,084,275</u>	<u>543,746,462</u>		<u>1,061,870,737</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>1,657,061,576</u></u>			<u><u>1,606,845,559</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	<u>1 Januari 2005</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 Sept 2005</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan Bangunan		2,218,523,256		2,218,523,256
Akumulasi amortisasi Bangunan		<u>347,910,861</u>		<u>347,910,861</u>
Jumlah Tercatat				<u><u>1,870,612,395.00</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,39 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan. Bangunan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak yaitu 3 tahun.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 347.910.861,99 di tahun 2005 dan 543.746.462 di tahun 2006 (Catatan 26).

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan kewajiban anjak piutang dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bank Umum Koperasi Indonesia	778,647	1,733,011,296
Bank Niaga	142,349,121	1,217,008,484
Bank Permata	<u>0</u>	<u>91,966</u>
Jumlah	<u><u>143,127,768</u></u>	<u><u>2,950,111,746</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2006 Rp	2005 Rp
Bank Niaga	13,445,694,378	7,414,650,570
Bank Umum Koperasi Indonesia	1,350,000,000	6,400,000,000
Bank Mandiri	3,021,920,478	2,074,000,000
Bank Jasa Jakarta	0	576,977,534
Jumlah	<u>17,817,614,856</u>	<u>16,465,628,104</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Rupiah	13.29% - 17.5 %	10.37% - 15.5 %

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus yang bersifat revolving yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000, berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak Desember 2004.

Pada tanggal 28 Juli 2005, maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2006 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 875.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari PT Radiant Utama Interinsco (Perusahaan).

Bank Umum Koperasi Indonesia

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.400.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Agustus 2006. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan dan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.200.000.000 atas kontrak antara Perusahaan dengan TOTAL E&P INDONESIA tertanggal 1 Juni 2004 No. CFT 111/SDKA-SH/03-B.

Bank Jasa Jakarta

2006 dan 2005

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh SI sebesar Rp 858.000.000 untuk pembelian 5 unit kendaraan dan akan dilunasi dengan 12 kali angsuran bulanan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2005 serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

**Bank Mandiri
2006**

Merupakan pinjaman modal kerja dari total plafond yang tersedia sebesar Rp.10.000.000.000,-. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk menutup modal kerja proyek-proyek di Chevron Pacific Indonesia, Vico Indonesia dan di BP west Java. Pinjaman ini dimulai pada Januari 2006 dengan periode angsuran selama waktu 12 bulan dan 24, dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2006 dan Desember 2007, beberapa fasilitas pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp.3.249.000.000 pada tanggal 21 Juli 2006.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2006 Rp	2005 Rp
a. Berdasarkan pemasok:		
EDR Hydrosearch	2,227,634,747	2,168,780,361
Global Process System	31,739,211,928	2,148,366,870
Sparrows Offshore Services	2,703,785,898	1,680,023,160
Abda Insurance	1,508,077,716	3,395,786,074
Pratita Prama Nugraha PT	-	1,345,288,821
Varco Indo Bina Jaya	1,026,558,920	-
Energy Crane, LLG	3,921,943,205	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6,166,032,717	6,556,070,651
Jumlah	49,293,245,132	17,294,315,937
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	6,491,167,197	5,688,434,481
Dollar Amerika Serikat	42,020,930,654	10,740,591,995
Dollar Singapura	322,361,555	280,209,642
Euro	458,785,726	585,079,818
Jumlah	49,293,245,132	17,294,315,937

Jangka waktu yang timbul dari hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. HUTANG PAJAK

	2006 Rp	2005 Rp
Pajak kini (Catatan 28) 29 & 4(2)	-	
Pajak penghasilan		2,055,653,106
Pasal 21	10,717,725,993	464,958,109
Pasal 23	551,890,546	22,449,582,303
Pasal 25	1,225,100	142,272,101
Pasal 26	1,574,801,053	170,940,375
Pasal 4 (2)	167,235,693	183,625,887
Pajak pertambahan nilai - bersih	4,919,490,706	165,256,413
Jumlah	17,932,369,091	25,632,288,294

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	14,347,610,092	21,509,883,268.34
Pesangon pegawai kontrak	1,988,500,139	1,973,528,720
Subkontraktor	4,064,911,047	3,132,057,401
Perjalanan dinas	0	-
Lain-lain	5,277,733,419	2,581,333,546
Jumlah	<u>25,678,754,698</u>	<u>29,196,802,935</u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2006	2005
	Rp	Rp
Perusahaan		
Bank Century (d/h Bank Danpac)		
Pinjaman cicilan	408,769,924	180,620,718
Bank Jasa Jakarta	0	
Kredit investasi	0	53,333,333
Anak Perusahaan (SI)		
Bank Umum Koperasi Indonesia		
Pinjaman modal kerja	14,999,490,116	15,000,000,000
Pinjaman cicilan		
Jumlah	<u>15,408,260,040</u>	<u>15,233,954,051</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(111,733,747)</u>	<u>(48,570,365)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>15,296,526,293</u>	<u>15,185,383,686</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	16.1% - 21%	13.5% - 16.1%

a. Perusahaan

**PT. Bank Century Tbk (d/h Bank Danpac)
2006 – 2005**

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut.

**Bank Jasa Jakarta
2006 – 2005**

Merupakan fasilitas pinjaman untuk membiayai pembelian 1 unit kendaraan bermotor dengan nilai pinjaman sebesar Rp.128.000.000,-. Pinjaman tersebut untuk 24 bulan periode angsuran, terhitung sejak 11 Agustus 2004 sampai akan jatuh tempo pada bulan July 2006.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

b. Anak perusahaan (SI)

Bank Umum Koperasi Indonesia

SI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Umum Koperasi Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pada tanggal 21 Juli 2005 terdapat penambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 1 April 2007.

Seluruh hutang kepada Bank Umum Koperasi Indonesia dijamin dengan:

- 46 unit kendaraan bermotor atas nama SI.
- 2 bidang tanah dan bangunan di Surabaya, dan Balikpapan atas nama SI dan PT Witulan Eka Tunggal.
- Hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang sedang tidak dijamin ke kreditur lain.

Rincian hutang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Jatuh tempo pada tahun:		
2005	0	48,570,365
2006	111,733,747	15,185,383,686
2007	<u>15,296,526,293</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u><u>15,408,260,040</u></u>	<u><u>15,233,954,051</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

17. SEWA GUNA USAHA

Hutang Sewa Guna Usaha

	2006 Rp	2005 Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2005	0	2,032,119,570
2006	4,786,887,334	10,023,749,117
2007	7,589,564,614	6,473,596,114
2008	1,513,974,996	1,302,778,282
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	13,890,426,943	19,832,243,083
Bunga	(4,143,284,349)	(2,819,767,298)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	9,747,142,595	17,012,475,785
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,511,921,812)	(2,439,527,521)
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - bersih	<u>6,235,220,783</u>	<u>14,572,948,265</u>
b. Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	9,693,208,595	13,532,662,535
PT GE Finance	53,934,000	172,707,000
Austindo nusantara	0	3,307,106,250
Jumlah	<u>9,747,142,595</u>	<u>17,012,475,785</u>

Keuntungan Penjualan Dan Penyewaan Kembali Yang Ditangguhkan - Bersih

	2006 Rp	2005 Rp
Saldo awal	2,641,566,637	494,727,360
Penambahan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan tahun berjalan (Catatan 10)	-	-
Amortisasi tahun berjalan	(1,105,765,500)	(87,304,828)
Saldo akhir	<u>1,535,801,137</u>	<u>407,422,532</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

18. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2006	2005
	Rp	Rp
Astra Sedaya Finance	148,463,250	142,928,000
PT Primus Financial Services	14,096,180	204,744,750
Jumlah	282,533,770	347,672,750
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(119,974,340)	(96,403,820)
Hutang jangka panjang - bersih	<u>162,559,430</u>	<u>251,268,930</u>

Hutang kepada PT Primus Financial Services merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 295.830.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 8% per tahun.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 259 dan 246 karyawan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal	5,086,347,923	5,301,321,955
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	-	-
Pembayaran manfaat	(223,398,655)	(376,337,855)
Saldo akhir	<u>4,862,949,268</u>	<u>4,924,984,100</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Actuarial Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tingkat diskonto per tahun	12.50%	10.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% - 12%	10% - 12%
Tingkat pensiun normal	55 tahun\years	55 tahun\years
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

20. HAK MINORITAS

	2006	2005
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	5,214,903	4,025,409
PT Radiant Tunas Interinsco	2,310,483	2,170,584
Jumlah	<u>7,525,386</u>	<u>6,195,992</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	942,748	751,300
PT Radiant Tunas Interinsco	219,577	1,187,338
Jumlah	<u>1,162,325</u>	<u>1,938,638</u>

21. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30-Sep-06		
	Jumlah Saham	Presentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
<u>Pendiri :</u>			
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000.00	63.58	48,960,000,000.00
Sojitz Offshore Project Pte.Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte.Ltd.)	90,000,000.00	11.69	9,000,000,000.00
Tn.Asad Umar Baredwan	20,400,000.00	2.65	2,040,000,000.00
<u>Masyarakat :</u>			
Value Monetization Limited	95,000,000.00	12.34	9,500,000,000.00
Masing-masing dibawah 5%	75,000,000.00	9.74	7,500,000,000.00
Jumlah	<u>770,000,000.00</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000.00</u>
Pemegang Saham	30-Sep-05		
	Jumlah Saham	Presentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
<u>Pendiri :</u>			
PT Radiant Nusa Investama	30,436,800.00	81.60	30,436,800,000.00
Sojitz Offshore Project Pte.Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte.Ltd.)	5,595,000.00	15.00	5,595,000,000.00
Tn.Asad Umar Baredwan	1,268,200.00	3.40	1,268,200,000.00
Jumlah	<u>37,300,000.00</u>	<u>100.00</u>	<u>37,300,000,000.00</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 19 Desember 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 74.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.300.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Tambahan modal disetor sebesar Rp 22.700.000.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan yang dibagi sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham yang telah ada. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-34419 HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005. Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut juga telah mendapat persetujuan

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Suratnya No. 37/II/PMA/2005 tanggal 19 Desember 2005. Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No.19 tanggal 20 Juli 2006 diantaranya menyetujui penjualan sebanyak 170.000.000 saham baru dari simpanan perseroan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta. Sehingga dengan demikian modal ditempatkan perusahaan menjadi 770.000.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.77.000.000.000,-.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan atas penerimaan setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar perusahaan dikurangi dengan biaya-biaya penawaran.

Agio saham sebesar Rp.21.580.563.722 berawal dari selisih harga penawaran sebesar Rp 250 perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp.150 perusahaan atau sejumlah Rp.25.500.000.000 setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi atas penawaran umum tersebut.

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham SI yang diperoleh dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21,873,556,225
Harga perolehan	<u>12,499,000,000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	<u><u>9,374,556,225</u></u>

24. PENDAPATAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Jasa pendukung operasi	380,746,725,458	331,267,100,198
Jasa inspeksi	42,303,461,930	33,609,360,215
Jasa kegiatan lepas pantai	77,295,769,650	14,483,535,835
Lain-lain	<u>7,092,253,973</u>	<u>9,148,389,433</u>
Jumlah	<u><u>507,438,211,011</u></u>	<u><u>388,508,385,681</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan masing – masing pada tahun 2006 dan 2005

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
BP Indonesia	43,025,245,153	48,401,726,465
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	89,404,068,691	42,654,288,038
Santos(Madura Offshore) Pty.Ltd	37,200,000,000	0
Petrochina International Jabung Ltd.	41,926,573,733	18,888,839,147
	<u>211,555,887,577</u>	<u>109,944,853,650</u>
Jumlah		

25. BEBAN LANGSUNG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	293,627,547,740	277,224,558,921
Peralatan dan perlengkapan	69,556,770,626	13,917,073,917
Subkontraktor	20,145,937,199	12,590,234,065
Akomodasi	16,943,873,379	12,159,556,341
Material	9,871,407,470	6,663,140,359
Transportasi	13,086,531,151	6,146,151,472
Penyusutan (Catatan 10)	7,401,838,940	7,297,548,062
Seragam dan perlengkapan keamanan	606,389,909	2,061,874,776
Mobilisasi dan demobilisasi	3,475,301,871	2,859,082,405
Beban proyek	-	-
Perjalanan dinas	-	-
Asuransi proyek	-	-
Amortisasi (Catatan 11)	-	-
Perjamuan dan sumbangan	-	-
Lain-lain	11,087,536,879	7,808,951,517
	<u>445,803,135,164</u>	<u>348,728,171,835</u>
Jumlah		

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

26. BEBAN USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	15,365,475,510	12,723,197,916.02
Keperluan kantor	-	-
Beban gedung	2,102,337,808	1,728,269,789.37
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	289,861,214	1,840,376,278.00
Transportasi	1,640,649,333	1,468,120,420.07
Pendidikan dan pelatihan	1,007,320,965	1,472,038,466.00
Penyusutan (Catatan 10)	1,799,709,753	906,082,163.27
Perjalanan dinas	636,121,837	560,791,560.39
Jasa audit dan konsultan	683,118,807	697,038,581.00
Perjamuan dan sumbangan	255,381,770	351,479,830.00
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	-	-
Lain-lain	3,825,997,814	3,047,971,212.98
	-	-
Jumlah	<u>27,605,974,811</u>	<u>24,795,366,217.10</u>

27. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Taksiran beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	2,798,073,300	962,205,600
SI	5,050,436,700	4,024,822,800
RTI	28,231,200	152,657,700
Jumlah	<u>7,876,741,200</u>	<u>5,139,686,100</u>

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba selama tahun berjalan (Catatan 23) sebagai berikut:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Laba bersih

	2006	2005
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	18,655,839,777	10,059,122,869

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Santa Fe Supraco Indonesia
 - PT Radiant Utama
 - PT Radiant Centra Nusa
 - PT Radiant Guna Persada
- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 3,47% dan 2,84% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia	13,558,175,347	10,952,026,161
PT Radiant Utama	3,999,612,080	38,064,516
PT Radiant Centra Nusa	63,742,658	27,483,871
Jumlah	17,621,530,085	11,017,574,548

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2006					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN						
Pendapatan eksterne	380,746,725,458	42,303,461,930	77,295,769,650	7,092,253,974	-	507,438,211,012
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	380,746,725,458	42,303,461,930	77,295,769,650	7,092,253,974	-	507,438,211,012
BEBAN LANGSUNG						
	-	-	-	-	-	445,803,135,164
LABA KOTOR						
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN					-	61,635,075,848
						27,605,974,811
HASIL SEGMENT						34,029,101,037
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,573,313,696)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						853,092,523
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						1,105,765,500
Penghasilan bunga						351,089,312
Beban bunga						(5,864,931,004)
Lain-lain - bersih						(1,367,060,369)
Beban Lain-lain - Bersih						(7,495,357,734)
Laba sebelum pajak						26,533,743,303
Beban pajak - bersih						(7,876,741,200)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						18,657,002,103
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,162,326)
Laba bersih						18,655,839,777

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN						
Pendapatan ekstern	331,305,164,714	33,609,360,215	14,483,535,835	9,148,389,432	-	388,546,450,196
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	331,305,164,714	33,609,360,215	14,483,535,835	9,148,389,432	-	388,546,450,196
BEBAN LANGSUNG						
	-	-	-	-	-	348,766,236,350
LABA KOTOR						
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
					-	39,780,213,846
HASIL SEGMENT						<u>24,795,366,217</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						3,592,492,029
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						193,293,084
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						87,304,828
Penghasilan bunga						128,557,497
Beban bunga						(3,524,008,970)
Keuntungan atas penjualan investasi saham						-
Lain-lain - bersih						(261,738,490)
Beban Lain-lain - Bersih						<u>215,899,978</u>
Laba sebelum pajak						15,200,747,607
Beban pajak - bersih						(5,139,686,100)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						<u>10,061,061,507</u>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,938,638)
Laba bersih						<u><u>10,059,122,869</u></u>

**P.T. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

31. IKATAN

- a. Pada tanggal 1 Juni 2004 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. EX.CFT No.111/SDKA-SH/03-B kontrak No. 460000545 mengenai Provision of Administration Support Service berlaku sampai dengan 31 Mei 2006 dengan nilai kontrak Rp 71.358.736.346.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2005 Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia) yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2003 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conocophilips Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CS70-11460 mengenai jasa pendukung (support service) berlaku sampai 31 Juli 2006 dengan nilai kontrak Rp 125.278.280.753.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2004 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International (Bermuda) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-210-CA mengenai jasa penyediaan tenaga kerja berlaku sampai dengan 30 Juni 2007 dengan nilai kontrak Rp 83.298.456.291.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2004 SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. HC-0331 mengenai jasa penyediaan konsultan dan tenaga kerja berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 dengan nilai kontrak USD 8.135.599.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd. No. 900252 tanggal 27 April 2006 tentang pemberian jasa Mobbille Offshore Production Unit (MOPU) senilai USD 110.081.000 Selama jangka waktu 4 tahun.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, kurs konversi yang di gunakan perusahaan sebagai berikut :

	30 September	
	2006	2005
<u>Mata Uang</u>	Rp	Rp
1 USD	9,235.00	10,310.00
1 SGD	5,819.35	6,105.30
1 EURO	11,731.70	12,419.44

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Juni 2006, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya yang bernomor S 824/BL/2006, untuk melakukan penawaran umum atas saham perdana perusahaan sejumlah 170.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta bersama-sama dengan 600.000.000 saham pendiri atau keseluruhannya 770.000.000 saham.